

DAFTAR PUSTAKA

- Abigail., dkk. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Makassar: Kita Menulis.
- Afiyanti, Y & Rachmawati, I. N.(2014). *Metodologi Kualitatif Dalam Riset Keperawatan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Alefan, Q., Huwari, D., Alshogran, O. Y., & Jarrah, M. I. (2019). Factors affecting hypertensive patients' compliance with healthy lifestyle. *Patient preference and adherence*, 577-585.
- Dharma Kelana. (2015). *Metodologi Penelitian Keperawatan Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*. Jakarta: Trans Info Media.
- Heriyanto. (2018). Thematic Analysis sebagai Metode Menganalisa Data untuk Penelitian Kualitatif. Diakses pada 2 Oktober 2019 dari <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/anuva>
- Idayani, S., Tandea, G. A., & Adnyani, W. (2024). Skrining Kesehatan Pada Masyarakat Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Tidak Menular. *PENA DIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1).
- Induniasih & Ratna (2013). *Promosi Kesehatan Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- KBBI. (2017). <https://kbbi.web.id/patuh>. diakses pada tanggal 29 juli 2020
- Kemenkes RI. (2015). *Kesehatan dalam Kerangka Sustainable Development Goals (SDGs)*. Jakarta: Bakti Husada.
- Kemenkes.(2017). *Buku Panduan GERMAS Gerakan Masyarakat Hidup Sehat*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes.(2016). *GERMAS Wujudkan Indonesia Sehat*. diakses pada 29 Agustus 2019<http://www.depkes.go.id/article/view/16111500002/germas-wujudkan-indonesia-sehat.html>

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Dukungan Kesehatan Jiwa Masyarakat. http://www.depkes.go.id/article/print/16100700005/peran_keluarga-dukung-kesehatan-jiwa-masyarakat.html
- Kujariningrum, O. B., Wulandari, R. L., Fathurohma, A., Pakpahan, V. E., Rahmawati, D., Sistikawati, H. I., ... & Dharminto, D. (2021). Community Compliance to Physical Distancing, Clean and Healthy Lifestyle, and Healthy Protocol during COVID-19 Pandemic. *Annals of Tropical Medicine & Public Health*, 24(01).
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: RinekaCipta.
- Mansur, S., Saragih, N., & Aliagan, I. Z. (2021). Campaign for clean and healthy living behaviors on anxiety levels and compliance with clean and healthy living during the Covid-19 pandemic. *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 6(2), 296-311.
- Mubarak, dkk.(2017). *Ilmu Keperawatan Komunitas Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika
- Nies & McEwen. (2015). *Keperawatan Kesehatan Komunitas dan Keluarga*. Singapore: Elsevier.
- Notoatmodjo. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soe kidjo. (2010). *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- RISKESDAS. (2018). *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Indonesia: Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Saminan, S. (2016). *Efek Perilaku Merokok Terhadap Saluran Pernapasan*, *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 16(3), 191-194.
- Setiadi. (2013). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono, P. D. (2017). *Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*. Bandung: Penerbit CV. Alfabeta, 225(87), 48-61.

Susanti. (2022). *Implementasi GERMAS di Masyarakat*. Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional (SIKESNas)

Swarjana. (2023). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Andi Offset.

Tedi., Fadli., & Ridho. (2018). Hubungan Program Germas Terhadap Kebiasaan Hidup Masyarakat yang Telah dan Belum Mendapatkan Sosialisasi di wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Sukarame Palembang. *Jurnal Kesehatan Palembang*. 6(1),54-60.

Wartakotalive. (2018). *Duit BPJS Kesehatan Habis Membiayai Penyakit Tidak Menular* diakses pada tanggal 30 Agustus 2019 <https://wartakota.tribunnews.com/2018/11/30/duit-bpjs-kesehatan-habis-membiayai-penyakit-tidak-menular>

WHO.(2018). Adolescent Mental Health.<https://www.who.int/newsroom/factsheets/detail/adolescent-mental-health> diakses pada tanggal 25 Oktober 2019 pukul 10.00